JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	27-Jul-20
Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	26-Okt-2020
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (*Cum-Right*) di:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	6-Nov-2020
- Pasar Tunai	10Nov-2020
Tanggal Mulai Perdagangan Saham tanpa HMETD (*Ex-Right*) di:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	9-Nov-2020
- Pasar Tunai	11-Nov-2020
Tanggal Pencatatan pemegang saham yang berhak atas HMETD (*Recording Date*)	10-Nov-20
Tanggal Distribusi HMETD	11-Nov-20
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Eefek Indonesia	12-Nov-20
Tanggal Awal Perdagangan HMETD	12-Nov-20
Tanggal Akhir Perdagangan HMETD	18-Nov-20
Tanggal Awal Pelaksanaan HMETD	12-Nov-20
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	18-Nov-20
Tanggal Awal Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	16-Nov-20
Tanggal Akhir Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	20-Nov-20
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	20-Nov-20
Tanggal Penjatahan dan Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	23-Nov-20
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang Tidak Terpenuhi	25-Nov-20

PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II")

1. Jenis penawaran : PUT II dalam rangka penerbitan HMETD
2. Jumlah HMETD : sebanyak 14.854.603.468 (empat belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta enam ratus tiga ribu empat ratus enam puluh delapan) saham biasa atas nama
3. Nilai emisi : Rp1.485.460.346.762,- (satu triliun empat ratus delapan puluh lima miliar empat ratus enam puluh juta tiga ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh dua Rupiah)
4. Rasio konversi : setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang tercatat Dalam DPS pada tanggal 10 November 2020 jam 16:00 WIB memiliki 62 (enam puluh dua) HMETD, dimana setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham
5. Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
6. Harga Pelaksanaan : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham
7. Dilusi kepemilikan : maksimum 38,27% (tiga puluh delapan koma dua puluh tujuh persen)
8. Pencatatan : Bursa Efek Indonesia

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, kecuali 1% (satu persen) saham bank yang tidak dicatatkan di Bursa Efek tersebut dimiliki oleh PT Bank Panin Tbk., yaitu sebesar 388.136.413 lembar saham yang terdiri dari 244.637.026 lembar saham lama dan 143.499.387 lembar saham baru hasil pelaksanaan PUT II. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan, berdasarkan DPS Perseroan per 30 Juni 2020 yang telah diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**39.000.000.000**	**3.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.865.796.875	1.286.579.687.500	53,70%
Dubai Islamic Bank PJSC	9.165.000.000	916.500.000.000	38,25%
Masyarakat dibawah 5%	1.928.240.976	192.824.097.600	8,05%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	**23.959.037.851**	**2.395.903.785.100**	**100,00%**
Jumlah Sisa Saham Dalam Portepel	**15.040.962.149**	**1.504.096.214.900**	

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dibeli oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk., selaku salah satu Pemegang Saham Utama atau pemegang HMETD, beserta masyarakat yang akan melaksanakan seluruh haknya menjadi saham Perseroan, dan Dubai Islamic Bank PJSC (DIB) yang hanya akan melaksanakan sebagian haknya yaitu sebesar 577.223.971 lembar saham dari yang menjadi haknya, dimana sisanya akan dilaksanakan oleh Pembeli Siaga yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., sesuai dengan Perjanjian Pembelian Siaga Saham dalam rangka Penawaran Umum Untuk PUT II Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-					
	SEBELUM RIGHT ISSUES			SETELAH RIGHT ISSUES		
	Lembar	Rp	Persentase	Lembar	Rp	Persentase
Modal Dasar	**39.000.000.000**	**3.900.000.000.000**		**39.000.000.000**	**3.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.865.796.875	1.286.579.687.500	53,70%	25.947.666.967	2.594.766.696.650	66,85%
Dubai Islamic Bank PJSC	9.165.000.000	916.500.000.000	38,25%	9.742.223.971	974.222.397.100	25,10%
Masyarakat	1.928.240.976	192.824.097.600	8,05%	3.123.750.381	312.375.038.112	8,05%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	**23.959.037.851**	**2.395.903.785.100**	**100,00%**	**38.813.641.319**	**3.881.364.131.862**	**100,00%**
Jumlah Sisa Saham Dalam Portepel	**15.040.962.149**	**1.504.096.214.900**		**186.358.681**	**18.635.868.138**	

Apabila hanya PT Bank Pan Indonesia Tbk., selaku salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan akan melaksanakan seluruh haknya, sedangkan Dubai Islamic Bank PJSC (DIB) hanya akan melaksanakan sebagian haknya yaitu sebesar 577.223.971 lembar saham dari yang menjadi haknya dan masyarakat juga tidak melaksanakan haknya untuk mengambil saham-saham yang akan dikeluarkan yang menjadi haknya dalam PUT II, dimana sisanya akan dilaksanakan oleh Pembeli Siaga yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., sesuai dengan Perjanjian Pembelian Siaga Saham dalam rangka Penawaran Umum Untuk PUT II Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-					
	SEBELUM RIGHT ISSUES			SETELAH RIGHT ISSUES		
	Lembar	Rp	Persentase	Lembar	Rp	Persentase
Modal Dasar	**39.000.000.000**	**3.900.000.000.000**		**39.000.000.000**	**3.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.865.796.875	1.286.579.687.500	53,70%	27.143.176.372	2.714.317.637.162	69,93%
Dubai Islamic Bank PJSC	9.165.000.000	916.500.000.000	38,25%	9.742.223.971	974.222.397.100	25,10%
Masyarakat	1.928.240.976	192.824.097.600	8,05%	1.928.240.976	192.824.097.600	4,97%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	**23.959.037.851**	**2.395.903.785.100**	**100,00%**	**38.813.641.319**	**3.881.364.131.862**	**100,00%**
Jumlah Sisa Saham Dalam Portepel	**15.040.962.149**	**1.504.096.214.900**		**186.358.681**	**18.635.868.138**	

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam PUT II akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah yang cukup material yaitu maksimum 38,27% (tiga puluh delapan koma dua puluh tujuh persen) setelah PUT II.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk), selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya akan melaksanakan seluruh haknya untuk mengambil saham-saham yang akan dikeluarkan yang menjadi haknya dalam PUT II ini, sedangkan Dubai Islamic Bank PJSC (DIB) yang juga merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan hanya akan melaksanakan sebesar 577.223.971 lembar saham dari yang menjadi haknya, atas sisa HMETD yang dimiliki oleh DIB tidak akan dialihkan kepada pihak manapun.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.,antara Perseroan dengan PT Bank Panin Tbk., Nomor. 57 Tanggal 29 Juli 2020 dan Perubahan I Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Nomor 18 Tanggal 14 September 2020 yang keduanya yang di buat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta. PT Bank Panin Tbk., yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PUT II Perseroan wajib membeli seluruh sisa saham dalam PUT II Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan melalui penyaluran pembiayaan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 dan 30 April 2019 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (bagian dari Deloitte Southeast Asia Ltd, anggota dari Deloitte Asia Pacific Limited dan dari Deloitte Network), dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dalam laporannya masing-masing tertanggal 15 September 2020 dan 25 Februari 2020.

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2020 (Empat bulan)	2019 (Empat bulan) (Tidak diaudit)	2019 (Satu tahun)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	239,653	199,048	661,810
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(205,543)	(158,044)	(516,216)
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	12,711	23,380	77,070
Pembayaran beban usaha lainnya	(61,584)	(64,871)	(189,648)
Penerimaan pendapatan non-usaha	460	587	8,262
Pembayaran beban non-usaha	(77)	(120)	(655)
Pembayaran beban zakat	-	-	(535)
Pembayaran beban pajak	(5,287)	-	(12,464)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(19,667)	(20)	27,624
Penurunan (kenaikan) aset operasi			
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	150,000	(172,000)	(90,000)
Investasi pada surat berharga	32,766	261,055	227,926
Piutang Murabahah	27,789	65,362	146,462
Piutang Ijarah	(413)	-	-
Pembiayaan Mudharabah	20,204	30,406	(148,862)
Pembiayaan Musyarakah	154,213	(990,036)	(2,099,565)
Aset yang diperoleh untuk ijarah	(57,084)	-	(64,421)
Aset lain-lain	(35,691)	1,169	(246,292)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi		-	
Liabilitas segera	(12,635)	8,018	2,456
Simpanan	1,391	(128,051)	(256,288)
Liabilitas Sewa	4,341	-	-
Liabilitas lain-lain	3,196	19,033	(27,863)
Kenaikan Dana Syirkah Temporer	(165,949)	255,447	2,609,470
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	102,461	(649,617)	80,648
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(305)	(148)	(1,288)
Penambahan aset hak guna	(1,943)	-	-
Perolehan perangkat lunak	-	-	(89)
Penjualan aset tetap	-	-	-
Kas Bersih Digunakan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(2,248)	(148)	(1,377)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penerbitan modal saham	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	100,213	(649,765)	79,270
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,151,372	1,072,102	1,072,102
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,251,585	422,337	1,151,372
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	24,628	22,736	18,763
Penempatan pada Bank Indonesia	1,221,929	397,177	1,128,685
Giro pada bank lain	5,028	2,424	3,924
Jumlah	1,251,585	422,337	1,151,372

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Kinerja Operasional Perseroan

Pendapatan operasional lainnya – Neto

Pendapatan operasional lainnya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 dan 30 April 2019 (tidak diaudit) menurun sebesar Rp5.819 juta, atau sebesar 31,40%, dari Rp18.531 juta pada periode 30 April 2019 (tidak diaudit) menjadi Rp12.711 juta pada periode 30 April 2020.

Komposisi penting pada pos pendapatan lainnya sebesar Rp7.84 miliar didominasi oleh pendapatan dari penerimaan recovery WO murabahah dan musyarakah dengan total sebesar Rp7.10 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun berakhir 31 Desember 2018, pendapatan operasional lainnya meningkat sebesar Rp2.191 juta, atau sebesar 2,93%, dari Rp74.879 juta pada 31 Desember 2018, menjadi Rp77.070 juta pada 31 Desember 2019, karena meningkatnya jasa administrasi yang dikenakan atas pembiayaan yang disebabkan oleh peningkatan portofolio pembiayaan Perseroan yang signifikan di tahun 2019.

Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 dan 30 April 2019 (tidak diaudit) meningkat sebesar Rp2.630 juta, atau sebesar 4,05%, dari Rp64.871 juta pada periode 30 April 2019 (tidak diaudit), menjadi Rp67.500 juta pada periode 30 April 2020, disebabkan oleh meningkatnya beban administrasi sebesar Rp4.243 juta.

Komponen penting dalam biaya lainnya sebesar Rp3.78 miliar adalah biaya premi dana pihak ketiga, biaya pungutan OJK, biaya jaminan hari tua, biaya bunga sewa dan biaya lainnya.

TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERBAIKAN PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

INFORMASI INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN ATAS PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI KORAN SUARA PEMBARUAN TANGGAL 10 AGUSTUS 2020.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK., ("PERSEROAN') BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

بسم الله الرحمن الرحيم

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk.

("Perseroan")

Kegiatan Usaha :
Berusaha dalam bidang bank syariah
Berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat: Gedung Panin Life Center Lt.3
Jl. Letjend S. Parman Kav.91
Jakarta Barat 11420 – Indonesia
Telp.: (021) 5695 6100, Faksimili: (021) 569 56105
email: corsec@pdsb.co.id
website: https://www.paninbanksyariah.co.id

Kantor Cabang:
12 Kantor Cabang,
2 Kantor Cabang Pembantu

PENAWARAN UMUM TERBATAS II PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK TAHUN 2020 ("PUT II") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak 14.854.603.468 (empat belas miliar delapan ratus lima puluh empat juta enam ratus tiga ribu empat ratus enam puluh delapan) saham biasa atas nama atau sebesar 38,27% (tiga puluh delapan koma dua puluh tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp1.485.460.346.762,- (satu triliun empat ratus delapan puluh lima miliar empat ratus enam puluh juta tiga ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh dua Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 November 2020 pukul 16:00 WIB berhak atas 62 (enam puluh dua) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka akan diperlakukan pembulatan ke bawah. Pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 12 November 2020 sampai dengan tanggal 18 November 2020. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT II ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT Bank Panin Tbk), selaku Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya akan melaksanakan seluruh haknya untuk mengambil saham-saham yang akan dikeluarkan yang menjadi haknya dalam PUT II ini, sedangkan Dubai Islamic Bank PJSC (DIB) yang juga merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan hanya akan melaksanakan sebesar 577.223.971 lembar saham dari yang menjadi haknya, atas sisa HMETD yang dimiliki oleh DIB tidak akan dialihkan kepada pihak manapun.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila masih terdapat sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dalam PUT II, maka PT Bank Panin Tbk., sebagai Pembeli Siaga bertindak sebagai pembeli siaga dan mengambil seluruh sisa saham tersebut.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA DAN DI LUAR BURSA MULAI TANGGAL 12 NOVEMBER 2020 SAMPAI DENGAN TANGGAL 18 NOVEMBER 2020. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 18 NOVEMBER 2020 SEHINGGA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN YAITU BERUPA PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN KEPADA DEBITUR. RISIKO PEMBIAYAAN DIKAITKAN DENGAN KEMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMBAYAR KEMBALI PEMBIAYAANNYA. SEMAKIN BESAR PORSI PEMBIAYAAN YANG BERMASALAH KARENA ADANYA KERAGUAN ATAS KEMAMPUAN DEBITUR DALAM MEMBAYAR KEMBALI PEMBIAYAANNYA, SEMAKIN BESAR PULA KEBUTUHAN BIAYA PENYISIHAN PENGHAPUSAN PEMBIAYAAN DAN BERPENGARUH PADA KEUNTUNGAN BANK. KARENA ITU, APABILA AKTIFITAS PEMBERIAN PEMBIAYAAN TIDAK DIKELOLA SECARA HATI-HATI DAPAT MENIMBULKAN PEMBIAYAAN BERMASALAH YANG DAPAT MENURUNKAN TINGKAT KESEHATAN DAN PENDAPATAN BANK. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA, MAKA PARA PEMEGANG SAHAM AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 38,27% (TIGA PULUH DELAPAN KOMA DUA PULUH TUJUH PERSEN).

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT II INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Atas Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Oktober 2020

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, beban operasional lainnya menurun sebesar Rp70.901 juta, atau sebesar 25,37%, dari Rp279.509 juta pada tahun 2018 menjadi Rp208.607 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban kepegawaian sebesar Rp7.461 juta, penurunan beban administrasi sebesar Rp16.686 juta, penurunan beban imbalan pasca kerja sebesar Rp5.113 juta, penurunan beban bonus wadiah sebesar Rp8.919 juta, dan penurunan beban lainnya sebesar Rp32.723 juta.

Analisa Laporan Arus Kas (*Cash Flow Analysis*)

	2020 (Empat bulan)	2019 (Empat bulan) (Tidak diaudit)	2019 (Satu tahun)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Aktivitas Operasi	102,461	(649,616)	80,647
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aktivitas Investasi	(2,248)	(148)	(1,377)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal disetor	-	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**100,213**	**(649,764)**	**79,270**

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan bergerak dalam industri perbankan syariah, yang memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi diantaranya adalah dari pengumpulan dana syirkah temporer masyarakat dengan akad mudharabah (bagi hasil), kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan modal kerja, investasi, maupun untuk keperluan konsumsi, dengan akad murabahah/jual beli tangguh/cicilan, serta akad bagi hasil mudharabah dan musyarakah. Segmentasi yang dibiaya adalah usaha korporasi, usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro serta segment consumer. Dari hasil penyaluran dana / pembiayaan tersebut bank mendapatkan penghasilan berupa margin/keuntungan untuk akad murabahah dan pendapatan bagi hasil untuk akad mudharabah dan musyarakah. Pendapatan tersebut kemudian didistribuskan kepada dana pihak ketiga dari masyarakat berupa bagi hasil dana pihak ketiga atau bagi hasil untuk pemilik dana. Dan bagian Perseroan digunakan untuk membiayai operasional usaha lainnya berupa biaya administrasi dan umum. Selain menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, Perseroan juga menginvestasikan dananya ke surat berharga serta Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

Arus kas dari aktivitas operasi untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 meningkat sebesar Rp21.814 juta atau sebesar 27,05% dari 31 Desember 2019. Peningkatan disebabkan karena penurunan pada aset dan liabilitas operasi masing-masing sebesar Rp2.566.537 juta dan Rp2.497.433 juta.

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp80.647 juta, terjadi peningkatan Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib sebesar Rp661.898 juta, yang diikuti oleh peningkatan piutang sebesar Rp146,462 juta, penurunan pembiayaan Mudharabah sebesar Rp 148.862 juta, dan peningkatan pembiayaan Musyarakah sebesar Rp2.099.565 juta.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi bersumber dari aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi berupa keuntungan hasil usaha/ operasional. Sampai dengan April 2020 bank telah melakukan investasi berupa aset tetap sebesar Rp304 juta dan perolehan aset hak guna sebesar Rp1.94 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 meningkat sebesar Rp 870 juta atau sebesar 63,14% dari 31 Desember 2019 disebabkan peningkatan pada penambahan aset hak guna sebesar Rp1.943 juta yang sebelumnya tidak terdapat penambahan aset hak guna pada tahun 2019. Sedangkan perolehan aset tetap menurun sebesar Rp984 juta atau sebesar 76,35%.

Kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2019 adalah Rp1.378 juta, yang disebabkan oleh perolehan aktiva tetap yang diukur pada biaya perolehan sebesar Rp1.288 juta.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan bersumber dari dana setoran modal. Tidak ada Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2020 dan 31 Desember 2019.

Likuiditas dan Sumber Modal

Usaha Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 dibiayai oleh kombinasi kas dari aktivitas operasional, termasuk deposito dari nasabah, deposito dari bank lain, penempatan dari bank lain dan ekuitas Perseroan.

Semua likuiditas Perseroan sudah di alokasikan baik ke Pembiayaan maupun pada instrument portofolio Treasury dalam menjaga tingkat rasio kecukupan likuiditas Perseroaan baik dalam bentuk primary reserve maupun secondary reserve serta persyaratan yang harus dipenuhi secara regulatory berupa GWM, RIM serta PLMS Perseroan.

Sampai dengan 30 April 2020 Perseroan juga mempertahankan tingkat likuiditas yang melebihi persyaratan minimum dari Bank Indonesia/Giro Wajib Minimum sebesar 4%. Perseroan menjaga tingkat GWM sebesar 4,11%. Untuk mengelola setiap penarikan deposito yang signifikan oleh para nasabah Perseroan, selain itu Perseroan juga menjaga likuiditas dengan menempatkan dana pada FASBIS (Fasilitas Bank Indonesia Syariah) yang memiliki jangka waktu pendek, sehingga apabila diperlukan mendesak dapat segera dicairkan. Perseroan juga menjaga tingkat FDR (*Financing to Deposit Ratio*) diangka 94,00%, Perseroan menjaga tingkat FDR sebesar 93,57%.

Perseroan menyatakan ekuitas dari aktivitas pendanaan yang dimiliki dan perolehan kas dari aktivitas operasional mencukupi untuk melakukan operasional Perseroan.

Rasio Keuangan

Terdiri Kolom untuk 30 April 2020, 31 Desember 2019, 31 Desember 2018.

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2020 (Diaudit)	2019 (Tidak Diaudit)	2019 (Diaudit)	2018 (Diaudit)
CAR	15,37%	17,22%	14,46%	23,15%
ROA	0,07%	0,19%	0,25%	0,26%
ROE	0,37%	1,20%	1,08%	1,45%
FDR	93,57%	101,29%	95,72%	88,82%
BOPO	99,57%	98,71%	97,74%	99,57%
NPF Gross	3,97%	4,69%	3,81%	4,81%
NPF Net	2,92%	3,76%	2,80%	3,84%
DER	35,22%	42,24%	34,45%	51,21%
DAR	5,29%	7,96%	5,24%	9,74%

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perusahaan Terbuka.

Risiko yang dihadapi Perseroan di bawah ini sesuai dengan POJK 33/2015, telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama

Risiko usaha utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko pembiayaan yaitu berupa pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Risiko pembiayaan dikaitkan dengan kemampuan debitur untuk membayar kembali penjamannya.

B. Risiko Usaha Perseroan
   1. Risiko Pasar
   2. Risiko Likuiditas
   3. Risiko Operasional
   4. Risiko Hukum
   5. Risiko Reputasi
   6. Risiko Sratejik
   7. Risiko Kepatuhan
   8. Risiko Investasi
   9. Risiko Imbal Hasil

C. Risiko Makro Ekonomi

D. Risiko Perubahan Kebijkan Pemerintah

E. Risiko Investasi Bagi Investor
   1. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Terbatas ini.
   2. Harga saham yang ditawarkan dapat berfluktuasi

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO DI ATAS YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

PT Bank Panin Tbk
Kantor Pusat
Gedung Bank Panin Pusat
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon: (021) 573 5555, Faksimili: (021) 2700 340
www.panin.co.id
Kegiatan Usaha: Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham (BAE) dan sebagai Agen Pelaksana PUT II Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka PUT II PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Nomor 58 tanggal 29 Juli 2020 dan Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka PUT II PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Nomor 19 Tanggal 14 September 2020 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 November 2020 Jam 16:00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak atas 62 (enam puluh dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.

Berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2015, bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemesanan yang berhak membeli saham baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memiliki saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 10 November 2020.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

a) Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu 11 November 2020;

b) Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI (pemegang saham warkat), Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham.

Para Pemegang Saham yang beralamat di Jakarta dan di luar Jakarta, termasuk pemegang saham non Indonesia dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD (bagi pemegang saham yang belum memasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI), Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE Perseroan pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 12 November 2020. Para pemegang saham yang memberikan kuasa kepada pihak ketiga untuk mengambil dokumen, pihak ketiga tersebut wajib menyerahkan fotokopinya serta surat kuasa asli yang ditanda tangan oleh pemegang saham yang memberikan pihak ketiga kuasa dan tanda pengenal (KTP/Paspor/KITAS) asli dan fotokopi pemegang saham.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya, termasuk pemegang HMETD yang tidak berdomisili di Indonesia wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan *(exercise)* melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan institusi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD yang mencukupi pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan atau BAE selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik *(in good funds)* di rekening Perseroan.

Para Pemegang saham baik Indonesia maupun non - Indonesia yang belum mencatatkan sahamnya di sistem penitipan kolektif KSEI dan ingin melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

PT RAYA SAHAM REGISTRA
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl.Jend. Sudirman Kav.47 - 48
Jakarta 12930
Telepon : 021 - 2525666

Dengan membawa dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditanda tangani dan diisi lengkap;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa. Pemohon asing diwajibkan untuk memberikan nama dan alamat lengkap pihak ketiga yang diberi kuasa dan juga nama dan alamat lengkap pemohon asing yang berada di luar Indonesia; dan
- Apabila pemilik HMETD menginginkan saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik, maka permohonan pelaksanaan kepada BAE melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Asli Surat Kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/ Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
  - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
  - Biaya konversi ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) per Sertifikat HMETD atau minimum Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% (sepuluh persen) per Sertifikat HMETD.

Jika pemegang HMETD tidak menginginkan saham HMETD mereka dititipkan Kepada penyimpanan kolektif, Perseroan akan menerbitkan HMETD dalam bentuk SKS. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai 12 November 2020 sampai dengan 18 November 2020 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat, Jam 09:00 - 15:00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/ syarat-syarat pemesanan pembelian saham ataupun persyaratan pembayaran sebagaimana yang tercantum dalam HMETD dan Prospektus untuk pelaksanaan HMETD ini tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah diterima dengan baik *(in good fund)* di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di Prospektus.

4. Pemesanan Pembelian Saham Tambahan

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) lembar saham atau kelipatannya.

1) Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/sertifikat bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
   b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
   c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
   d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
   e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
   f. Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar maksimum Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) per Sertifikat Kolektif Saham atau minimum Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% per Sertifikat HMETD.

2) Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
   a. Instruksi pelaksanaan asli (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST;
   b. Formulir Penyetoran Efek asli yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;
   c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
   d. Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar maksimum Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) per Sertifikat Kolektif Saham atau minimum Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10% per Sertifikat HMETD. Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada 20 November 2020, dalam keadaan baik *(in good funds)*. Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan ponalakan pemesanan.

3) Bagi pemegang HMETD yang tidak terdattar dalam penitipan kolektif KSEI dan menginginkan saham yang dialokasikan untuk mereka (pemegang HMETD) dalam bentuk *script*, wajib mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
   b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
   c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum);
   d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cekltunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan Dalam PUT II

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 23 November 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;

b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT II ini sesuai POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII. G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan terakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh *(in good funds)* dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai dengan mencatumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Gedung Panin Life Center Lt.3
Jl. Letjend S. Parman Kav.91
Jakarta Barat 11420 – Indonesia
No. Rekening : 0019 0000 90
Nama Rekening: REKENING PENAMPUNGAN DANA PUT II 2020
Atas nama : PT Bank Panin Dubai Syariah

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik *(in good funds)* di rekening Perseroan tersebut di atas. Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik *(in good funds)* di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 20 November 2020. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan kepada para pemohon Bukti Tanda Terima pemesanan saham yang merukapan bagian dari HMETD, yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan. Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD *(exercise)* dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan. Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/ syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan LLG/ transfer ataupun pemindahbukuan ke rekening pemegang saham yang berhak menerima pengembalian uang pemesanan tersebut. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 25 November 2020.

Besarnya bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan tersebut dihitung berdasarkan rata-rata tingkat suku bunga deposito satu tahun dari perbankan yang berlaku pada saat pengembalian. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

10. Penyerahan saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SKS dan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik *(in good fund)* oleh Perseroan. Saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan dapat diambil dalam bentuk SKS atau dapat didistribusikan secara elektronik oleh penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses alokasi.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, PT Bank Panin Tbk., akan bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PUT II Perseroan wajib membeli seluruh sisa saham dalam PUT II Perseroan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan akan tersedia untuk para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS tanggal 10 November 2020 Jam 16:00 WIB di BAE dan Kantor Pusat Perseroan.

Biro Administrasi Efek:	Kantor Pusat:
PT RAYA SAHAM REGISTRA	**PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk**
Gedung Plaza Sentral Lantai 2,	Gedung Panin Life Center Lt.3
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47- 48	Jl. Letjend S. Parman Kav.91
Jakarta 12930	Jakarta Barat 11420 - Indonesia
Telepon : (021) 252666	Telepon: (021) 5695 6100,
Faksimili : (021) 2525028	Faksimili: (021) 569 56105

Apabila sampai dengan tanggal 18 November 2020 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 10 November 2020 belum menerima atau mengambil Prospektus dan HMETD dan tidak menghubungi PT Raya Saham Registra sebagai BAE atau Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE atau Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HMETD INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS.